Modul Ajar

BAB 10 Peradaban Daulah Umayyah di Andalusia

Informasi Umum Modul Ajar

Nama Penyusun :
Nama Sekolah :
Tahun Ajaran :
Fase/Kelas : D/VII
Alokasi Waktu : 12 x 40 menit
Jumlah Pertemuan : 3 pertemuan

A. Capaian Pembelajaran

Capaian Pembelajaran (CP) pada Bab 10 terdapat dalam elemen Sejarah Peradaban Islam. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti menekankan kemampuan peserta didik mampu menghayati penerapan akhlak mulia dari kisah-kisah penting Bani Umayyah.

B. Tujuan Pembelajaran

Tujuan Pembelajaran pada Bab 10 meliputi hal-hal berikut ini.

10.1 Menjelaskan kondisi awal Andalusia sebelum masuknya Islam
10.2 Memaparkan masuknya Islam dan penaklukkan Andalusia
10.3 Menceritakan awal mula berdirinya Daulah Umayyah di Andalusia
10.4 Menjelaskan periode peradaban Islam di Andalusia
10.5 Memaparkan kemajuan Daulah Umayyah di Andalusia dalam bidang pemerintahan, militer, ekonomi, sosial, budaya, dan ilmu pengetahuan
10.6 Membuat poster mengenai jejak peninggalan peradaban Islam di Andalusia
10.7 Menguraikan hikmah mempelajari sejarah Daulah Umayyah di Andalusia

C. Kata Kunci

Andalusia
Arsitektur
Filsafat
Granada
Ilmu Pengetahuan
Kordoba
Saqālibah
Spanyol
Universitas Kordoba

D. Profil Pelajar Pancasila

Bergotong Royong

Islam hadir di Andalusia membawa berbagai kemajuan bagi peradaban umat manusia. Jatuhnya Kota Granada menjadi titik akhir peradaban Islam di Andalusia selama kurang lebih delapan abad. Berakhirnya kegemilangan peradaban Islam bukanlah sesuatu yang harus diratapi. Akan tetapi, dijadikan sebagai motivasi agar kamu memberikan partisipasi dan prestasi bagi kemajuan peradaban. Islam bisa mengalami kejayaan karena hasil kerja sama dan usaha kolektif, bukan perjuangan seorang diri saja.

E. Sarana dan Prasarana

1. Komputer atau laptop
2. LCD proyektor
3. Papan tulis
4. Spidol
5. Kertas karton
6. Lem
7. *Cutter*
8. Gunting
9. Spidol
10. Pensil warna

F. Terget Peserta Didik

Regular/tipikal

G. Metode Pembelajaran

Project base learning (PjBL), *peer theaching method* (tutor sebaya), ceramah, diskusi, presentasi, tanya jawab

H. Moda Pembelajaran

Tatap muka

I. Asesmen

Individu: Tertulis dan performa
Kelompok: Tertulis dan performa

J. Materi Ajar

1. Berdirinya Daulah Umayyah di Andalusia
2. Kemajuan pada Masa Daulah Umayyah di Andalusia
3. Jejak Peninggalan Peradaban Islam di Andalusia
4. Hikmah dari Sejarah Peradaban Daulah Umayyah di Andalusia

Langkah-Langkah Pembelajaran

Pertemuan 1

Topik
Berdirinya Daulah Umayyah di Andalusia

Tujuan Pembelajaran
10.1 Menjelaskan kondisi awal Andalusia sebelum masuknya Islam
10.2 Memaparkan masuknya Islam dan penaklukkan Andalusia
10.3 Menceritakan awal mula berdirinya Daulah Umayyah di Andalusia

Pemahaman Bermakna
Peserta didik dapat memberikan penghayatan dalam kegiatan mempelajari sejarah berdirinya Daulah Umayyah di Andalusia. Selain itu, peserta didik dapat mengetahui sejarah masuknya Islam dan penaklukkan Andalusia. Hal tersebut ditujukan sebagai upaya pengenalan sejarah Islam pada periode Daulah Umayyah di Andalusia serta meneladani hal-hal positif para khalifah Daulah Umayyah di Andalusia.

Metode Pembelajaran
Peer theaching method (tutor sebaya), diskusi, dan tanya jawab

Pertanyaan Pemantik
1. Di mana letak geografis Andalusia?
2. Pada tahun berapa Daulah Umayyah di Andalusia beridiri?

A. Kegiatan Pendahuluan (15 menit)

Guru memberikan salam kepada peserta didik
Peserta didik merespon salam dari guru
Guru menyapa para peserta didik, membuka pembelajaran, dan melakuka doa bersama
Guru mengecek kehadiran peserta didik satu persatu
Guru memberikan kalimat motivasi kepada peserta didik
Guru memberikan penjelasan kepada peserta didik terkait dengan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai pada Bab 10
Peserta didik mengamati peta konsep dan guru memberikan penjelasan bahwa peta konsep tersebut menggambarkan alur pembelajaran yang akan dipelajari pada Bab 10

B. Kegiatan Inti (95 menit)

Peserta didik diminta untuk membuka buku *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti 1 untuk SMP/MTs Kelas VII* terbitan Grafindo Media Pratama Hlm. 157—159 yang berisi tentang sejarah berdirinya Daulah Umayyah di Andalusia

Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membaca buku *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti 1 untuk SMP/MTs Kelas VII* terbitan Grafindo Media Pratama Hlm. 157—159

Guru membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok dengan memperhatikan kemampuan kognitif para peserta didik

Guru menunjuk satu perwakilan dari setiap kelompok sebagai tutor sebaya untuk mebimbing teman satu kelompoknya mengenai materi sejarah berdirinya Daulah Umayyah di Andalusia

Setelah sesi tutor dilakukan, setiap peserta didik dalam kelompok berperan aktif dan berdisukusi terkait materi yang telah dibaca

Setiap kelompok dibimbing untuk mengerjakan rubrik **Kegiatan Kelompok 10.1** dalam buku *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti 1 untuk SMP/MTs Kelas VII* terbitan Grafindo Media Pratama Hlm. 160

Peserta didik kembali pada tempatnya masing-masing

Guru memberikan penguatan mengenai materi tentang sejarah berdirinya Daulah Umayyah di Damaskus

Peserta didik dipersilakan untuk bertanya kepada guru terkait meteri yang belum dipahami

Peserta didik dibimbing untuk mengerjakan rubrik **Tugas Individu 10.1** dalam buku *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti 1 untuk SMP/MTs Kelas VII* terbitan Grafindo Media Pratama Hlm. 158

Peserta didik mengumpulkan hasil pengerjaan rubrik **Tugas Individu 10.1** kepada guru untuk diberi penilaian

C. Kegiatan Penutup (10 menit)

Peserta didik dan guru membuat kesimpulan pembelajaran pada pertemuan ini

Guru meminta tiga orang perwakilan peserta didik untuk mengungkapkan apa saja yang telah diperoleh dari pembelajaran pada pada pertemuan ini

Guru bersama peserta didik melakukan refleksi pembelajaran

Guru memberi informasi kepada peserta didik mengenai kegiatan pembelajaran pada pertemuan berikutnya

Guru menutup pembelajaran dengan mengucap syukur dan salam

Pertemuan 2

Topik
Kemajuan pada Masa Daulah Umayyah di Andalusia

Tujuan Pembelajaran
10.4 Menjelaskan periode peradaban Islam di Andalusia
10.5 Memaparkan kemajuan Daulah Umayyah di Andalusia dalam bidang pemerintahan, militer, ekonomi, sosial, budaya, dan ilmu pengetahuan

Pemahaman Bermakna
Peserta didik dapat menjelaskan periode peradaban Islam di Andalusia. Kemudian, peserta didik dapat memaparkan kemajuan peradaban Daulah Umayyah di Andalusia pada bidang pemerintahan, militer, ekonomi, sosial, budaya, dan ilmu pengetahuan. Hal tersebut dilakukan sebagai upaya pengenalan sejarah dinasti Islam.

Metode Pembelajaran
Ceramah, presentasi, dan tanya jawab

Pertanyaan Pemantik
1. Ada berapa periode peradaban Islam di Andalusia? Uraikan.
2. Pada bidang apa saja kemajuan peradaban Daulah Umayyah di Andalusia?

A. Kegiatan Pendahuluan (15 menit)

Guru memberikan salam kepada peserta didik
Peserta didik merespon salam dari guru
Guru menyapa para peserta didik, membuka pembelajaran, dan melakuka doa bersama
Guru mengecek kehadiran peserta didik satu persatu
Guru melakukan apersepsi terkait pembelajaran pada pertemuan sebelumnya
Guru memberikan kalimat motivasi kepada peserta didik
Guru memberikan penjelasan kepada peserta didik terkait dengan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai

B. Kegiatan Inti (95 menit)

Peserta didik diminta untuk membuka buku *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti 1 untuk SMP/MTs Kelas VII* terbitan Grafindo Media Pratama Hlm. 160—164 yang berisi tentang sejarah periode peradaban Islam di Andalusia dan kemajuan Daulah Umayyah di Andalusia dalam berbagai bidang

Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membaca buku *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti 1 untuk SMP/MTs Kelas VII* terbitan Grafindo Media Pratama Hlm. 160—164

Guru memberikan penjelasan mengenai sejarah periode peradaban Islam di Andalusia dan kemajuan Daulah Umayyah di Andalusia dalam berbagai bidang

Peserta didik memperhatikan penjelasan guru dengan baik

Guru meminta beberapa perwakilan peserta didik mengulang kembali materi yang telah disampaikan

Perwakilan tiga orang peserta didik mengemukakan gagasannya terkait materi yang telah disampaikan

Guru mengapresiasi peserta didik yang telah percaya diri berbica di kelas

Peserta didik dipersilakan untuk bertanya kepada guru terkait meteri yang belum dipahami

Peserta didik dibimbing untuk mengerjakan rubrik **Latihan 10.1**, **Tugas Individu 10.2**, dan **Latihan 10.2** dalam buku *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti 1 untuk SMP/MTs Kelas VII* terbitan Grafindo Media Pratama Hlm. 161, 164, dan 165

Peserta didik mempresentasika hasil pengerjaan rubrik **Tugas Individu 10.2** di depan kelas

Guru mengapresiasi peserta didik yang telah mempresentasikan tugasnya di depan kelas

Peserta didik mengumpulkan hasil pengerjaan rubrik **Latihan 10.1** dan **Latihan 10.2** kepada guru untuk diberi penilaian

C. Kegiatan Penutup (10 menit)

Peserta didik dan guru membuat kesimpulan pembelajaran pada pertemuan ini

Guru meminta tiga orang perwakilan peserta didik untuk mengungkapkan apa yang telah diperoleh dari pembelajaran pada pada pertemuan ini

Guru bersama peserta didik melakukan refleksi pembelajaran

Guru memberi informasi kepada peserta didik mengenai kegiatan pembelajaran pada pertemuan berikutnya. Guru mengingatkan peserta didik untuk membawa kertas karton, kertas warna, lem, *cutter*, gunting, spidol, pensil warna, dan gambar-gambar bangunan atau arsitektur peninggalan Daulah Umayyah di Andalusia

Guru menutup pembelajaran dengan mengucap syukur dan salam

Pertemuan 3

Topik
Peninggalan Peradaban Islam di Andalusia
Hikmah dari Sejarah Peradaban Daulah Umayyah di Andalusia

Tujuan Pembelajaran
10.6 Membuat poster mengenai jejak peninggalan peradaban Islam di Andalusia
10.7 Menguraikan hikmah mempelajari sejarah Daulah Umayyah di Andalusia

Pemahaman Bermakna
Peserta didik dapat membuat poster mengenai jejak peninggalan peradaban Islam di Andalusia. Kemudian, peserta didik dapat menguraikan hikmah mempelajari sejarah Daulah Umayyah di Andalusia. Hal tersebut dilakukan agar peserta didik dapat menerapkan hikmah sejarah Daulah Umayyah di Andalusia dalam kehidupan sehari-hari.

Metode Pembelajaran
Project base learning, ceramah, diskusi, presentasi, dan tanya jawab

Pertanyaan Pemantik
1. Apasa bangunan peninggalan Daulah Umayyah di Andalusia yang kamu ketahui?
2. Apa hikmah yang kamu peroleh dari sejarah Daulah Umayyah di Damaskus?

A. Kegiatan Pendahuluan (15 menit)
Guru memberikan salam kepada peserta didik
Peserta didik merespon salam dari guru
Guru menyapa para peserta didik, membuka pembelajaran, dan melakuka doa bersama
Guru mengecek kehadiran peserta didik satu persatu
Guru melakukan apersepsi terkait pembelajaran pada pertemuan sebelumnya
Guru memberikan kalimat motivasi kepada peserta didik
Guru memberikan penjelasan kepada peserta didik terkait dengan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai

B. Kegiatan Inti (95 menit)
Pengajaran menggunakan metode *project base learning* sehingga peserta didik dibimbing untuk membuat sebuah proyek berupa *mind map*
Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok heterogen
Peserta didik diarahkan untuk duduk bersama kelompoknya

Guru memberikan panduan terkait *mind map* yang akan dibuat. *Mind map* berisi materi mengenai sejarah Daulah Umayyah di Andalusia dengan kemajuannya pada berbagai bidang

Guru mempersilakan peserta didik untuk membuat *mind map* kreatif dan menarik

Guru mempersilakan peserta didik untuk membaca terlebih dahulu pada buku *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti 1 untuk SMP/MTs Kelas VII* terbitan Grafindo Media Pratama Hlm. 166—167

Guru memberikan penguatan dan penjelasan terkait materi peninggalan peradaban islam di Andalusia dan hikmah dari sejarah peradaban Daulah Umayyah di Andalusia

Peserta didik dipersilakan untuk bertanya kepada guru terkait meteri yang belum dipahami

Setelah membaca, peserta didik dapat memulai untuk membuat *mind map*

Guru meminta masing-masing kelompok untuk mempresentasikan sejarah Daulah Umayyah di Damaskus dengan kemajuannya pada berbagai bidang menggunakan *mind map* yang telah dibuat

Kelompok lain memperhatikan kelompok yang tengah menyajikan presentasinya, kemudian menyampaikan tanggapannya

Guru mengapresiasi peserta didik yang telah tampil menyajikan presentasinya

Peserta didik dibimbing untuk mengerjakan rubrik **Latihan 10.3** dan **Latihan 10.4** dalam buku *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti 1 untuk SMP/MTs Kelas VII* terbitan Grafindo Media Pratama Hlm. 167 dan 168

Peserta didik menyerahkan hasil **Latihan 10.3** dan **Latihan 10.4** kepada guru untuk diberi penilaian

C. Kegiatan Penutup (10 menit)

Peserta didik dan guru membuat kesimpulan pembelajaran pada pertemuan ini

Guru meminta tiga orang perwakilan peserta didik untuk mengungkapkan apa yang telah diperoleh dari pembelajaran pada pada pertemuan ini

Guru bersama peserta didik melakukan refleksi pembelajaran

Guru memberi informasi kepada peserta didik mengenai kegiatan pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

Guru menutup pembelajaran dengan mengucap syukur dan salam

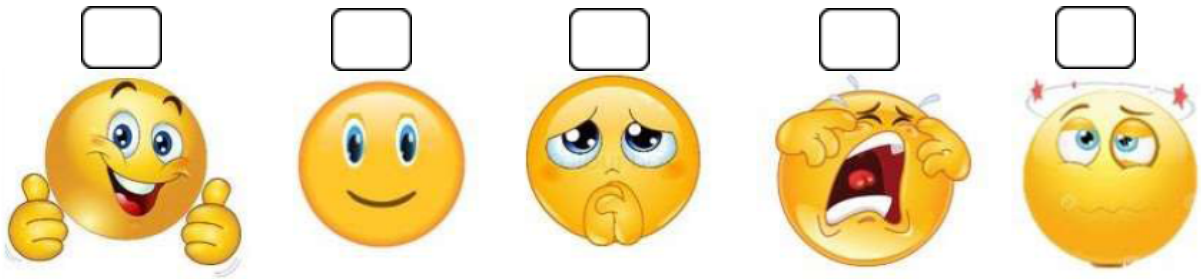
Refleksi

Refleksi Guru

	Apakah pembelajaran yang dilakukan sudah sesuai dengan apa yang direncanakan?
	Bagian rencana pembelajaran manakah yang sulit dilakukan?
	Apa yang dapat saya lakukan untuk mengatasi hal tersebut?
	Berapa persen siswa yang berhasil mencapai tujuan pembelajaran?
	Apa kesulitan yang dialami oleh siswa yang belum mencapai tujuan pembelajaran?
	Apa yang akan saya lakukan untuk membantu mereka?

Refleksi Siswa

Pada bab ini kamu telah mempelajari materi mengenai Peradaban Daulah Umayyah di Andalusia. **Agar pembelajaran semakin menyenangkan dan bermakna, mari sejenak berefleksi tentang aktivitas pembelajaran kali ini. Bubuhkanlah tanda centang (√) pada salah satu gambar yang dapat mewakili perasaanmu setelah mempelajari materi ini.**



1. Apa yang sudah kamu pelajari?
   ……
2. Apa yang kamu kuasai dari materi ini?
   ……
3. Bagian apa yang belum kamu kuasai?
   ……
4. Apa upaya kamu untuk menguasai materi yang belum dikuasai? Coba diskusikan dengan teman maupun gurumu.

Glosarium

apersepsi : kegiatan sebelum memasuki pembelajaran inti untuk menarik perhatian peserta didik agar fokus terhadap informasi baru yang akan disampaikan; penghayatan untuk menerima ide- ide baru

daulah **:** kelompok sosial yang menetap pada suatu wilayah dan diorganisir oleh suatu pemerintahan yang mengatur sebuah masyarakat

mind map : salah satu teknik yang biasa digunakan untuk pembelajaran dengan mengelompokan beberapa ide dalam bentuk kerangka yang terstruktur untuk membantu mengingat atau menganalisis sebuah masalah; proses memindahkan bentuk pemikiran yang di otak ke dalam bentuk tulisan dan gambar

peer teaching : model pembelajaran yang memungkinkan peserta didik saling memberi pengetahuan kepada sesama rekannya; metode belajar dengan cara mengajar teman sejawatnya; metode pembelajaran yang berpusat pada peserta didik

project based learning : model pembelajaran yang menggunakan proyek atau kegiatan sebagai sarana pembelajaran menggunakan proyek atau kegiatan sebagai sarana pembelajaran untuk mencapai kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan yang dicapai peserta didik

refleksi : kegiatan merenungkan kembali apa yang sudah dilakukan; merenungkan kembali apa yang sudah terjadi dan dilakukan; tindakan untuk menilai dan mengkaji diri, berdasarkan kebiasaan dan perilaku yang dilakukan

tutor : orang yg memberi pelajaran (membimbing) kepada seseorang atau sejumlah kecil siswa dalam pelajarannya; guru pribadi, orang yang mengajar di rumah, mengajar ekstra, les ,atau pelajaran tambahan

Lampiran

A. Bahan Bacaan Guru

Pertemuan 1

Topik : Berdirinya Daulah Umayyah di Andalusia

Sejarah Andalusia

Al-Andalus (bahasa Arab: الأندلس, translit. al-andalus) adalah nama dari bagian Semenanjung Iberia (Spanyol dan Portugal) yang diperintah oleh orang Islam, atau orang Moor antara tahun 711 dan 1492. Al-Andalus juga sering disebut Andalusia, tetapi penggunaan ini memiliki keambiguan dengan wilayah administratif di Spanyol modern Andalusia. Masa kekuasaan Islam di Iberia dimulai sejak Pertempuran Guadalete, ketika pasukan Umayyah pimpinan Thariq bin Ziyad mengalahkan orang-orang Visigoth yang menguasai Iberia. Awalnya Al-Andalus merupakan provinsi dari Kekhalifahan Umayyah (711-750), lalu berubah menjadi sebuah keamiran (750-929), sebuah kekhalifahan sendiri (929-1031), dan akhirnya terpecah menjadi "taifa" yaitu kerajaan-kerajaan kecil (1031-1492).

Karena pada akhirnya orang-orang Kristen berhasil merebut kembali Iberia dari tangan umat Islam dalam proses yang disebut Reconquista (secara harfiah berarti "penaklukkan ulang"), nama Al-Andalus umumnya tidak merujuk kepada Iberia secara umum, tetapi kepada daerah-daerah yang dikuasai para Muslim pada zaman dahulu. Pada 1236, benteng terakhir umat Islam di Spanyol, Granada menyatakan tunduk kepada Fernando III dari Kastilia, dan menjadi negara bawahan Kastilia, hingga pada 1492 Muhammad XII menyerah sepenuhnnya kepada Los Reyes Católicos (Kerajaan Katolik Spanyol) yang dipimpin oleh Fernando II dari Aragon dan Isabel I dari Kastilia. Sedangkan kekuasaan Islam di Portugal berakhir pada 1249 dengan ditaklukkannya Algarve oleh Afonso III. Kekalahan penguasa Muslim kemudian diikuti oleh penganiyaan dan pengusiran terhadap kaum Muslim dan Yahudi di Spanyol.

Masa Penaklukan Spanyol

Pada masa penaklukan Spanyol oleh orang-orang Islam, kondisi sosial, politik, dan ekonomi negeri ini berada dalam keadaan menyedihkan. Secara politik, wilayah Spanyol terkoyak-koyak dan terbagi-bagi ke dalam beberapa negeri kecil. Bersamaan dengan itu penguasa Goth bersikap tidak toleran terhadap aliran agama yang dianut oleh penguasa, yaitu aliran Monofisit, apalagi terhadap penganut agama lain, Yahudi. Penganut agama Yahudi yang merupakan bagian terbesar dari penduduk Spanyol dipaksa dibaptis menurut agama Kristen. Yang tidak bersedia disiksa, dan dibunuh secara brutal.

Buruknya kondisi sosial, ekonomi, dan keagamaan tersebut terutama disebabkan oleh keadaan politik yang kacau. Kondisi terburuk terjadi pada masa pemerintahan Raja Roderic, Raja Goth terakhir yang dikalahkan pasukan Muslimin. Awal kehancuran kerajaan Visigoth

adalah ketika Roderic memindahkan ibu kota negaranya dari Seville ke Toledo, sementara Witiza, yang saat itu menjadi penguasa atas wilayah Toledo, diberhentikan begitu saja. Keadaan ini memancing amarah dari Oppas dan Achila, kakak dan anak Witiza.

Keduanya kemudian bangkit menghimpun kekuatan untuk menjatuhkan Roderic. Mereka pergi ke Afrika Utara dan bergabung dengan kaum muslimin. Sementara itu terjadi pula konflik antara Raja Roderick dengan Ratu Julian, mantan penguasa wilayah Septah. Julian juga bergabung dengan kaum muslimin di Afrika Utara dan mendukung usaha umat Islam untuk menguasai Spanyol, Julian bahkan memberikan pinjaman empat buah kapal yang dipakai oleh Tharif, Tariq dan Musa.Hal menguntungkan tentara Islam lainnya adalah bahwa tentara Roderic yang terdiri dari para budak yang tertindas tidak lagi mempunyai semangat perang, selain itu, orang Yahudi yang selama ini tertekan juga mengadakan persekutuan dan memberikan bantuan bagi perjuangan kaum Muslimin.

Sewaktu penaklukan itu para pemimpin penaklukan tersebut terdiri dari tokoh-tokoh yang kuat, yang mempunyai tentara yang kompak, dan penuh percaya diri. Yang tak kalah pentingnya adalah ajaran Islam yang ditunjukkan para tentara Islam, yaitu toleransi, persaudaraan, dan tolong menolong. Sikap toleransi agama dan persaudaraan yang terdapat dalam pribadi kaum muslimin itu menyebabkan penduduk Spanyol menyambut kehadiran Islam di sana.

Sejarah Berdirinya Daulah Umayyah Di Andalusia

Al-Andalus atau (kawasan Spanyol dan Portugis sekarang) mulai ditaklukan oleh umat Islam pada zaman khalifah Bani Umayyah, Al-Walid bin Abdul-Malik (705-715 M), di mana tentara Islam yang sebelumnya telah menguasai Afrika Utara dan menjadikannya sebagai salah satu propinsi dari dinasti Bani Umayyah. Dalam proses penaklukan ini dimulai dengan kemenangan pertama yang dicapai oleh Tariq bin Ziyad membuat jalan untuk penaklukan wilayah yang lebih luas lagi. Kemudian pasukan Islam di bawah pimpinan Musa bin Nushair juga berhasil menaklukkan Sidonia, Karmona, Seville, dan Merida serta mengalahkan penguasa kerajaan Goth, Theodomir di Orihuela, ia bergabung dengan Thariq di Toledo. Selanjutnya, keduanya berhasil menguasai seluruh kota penting di Spanyol, termasuk bagian utaranya, mulai dari Zaragoza sampai Navarre.

Gelombang perluasan wilayah berikutnya muncul pada masa pemerintahan Khalifah Umar bin Abdul-Aziz tahun 99 H/717 M, di mana sasaran ditujukan untuk menguasai daerah sekitar pegunungan Pirenia dan Prancis Selatan. Pimpinan pasukan dipercayakan kepada Al-Samah, tetapi usahanya itu gagal dan ia sendiri terbunuh pada tahun 102 H. Selanjutnya, pimpinan pasukan diserahkan kepada Abdurrahman bin Abdullah al-Ghafiqi. Dengan pasukannya, ia menyerang kota Bordeaux, Poitiers dan dari sini ia mencoba menyerang kota Tours, di kota ini ia ditahan oleh Charles Martel, yang kemudian dikenal dengan Pertempuran Tours, al-Ghafiqi terbunuh sehingga penyerangan ke Prancis gagal dan tentara muslim mundur kembali ke Spanyol.

Sumber : Al-Usairy, Ahmad. 2004. Sejarah Islam. Jakarta: Akbar Media Eka Sarana.
Ibrahim Hassan, Hassan. 1989. *Sejarah dan Kebudyaan Islam*. Yogyakarta: PT. Kotakembang.
https://alindrahaqeem.com/sejarah-berdirinya-daulah-umayyah-di-andalusia/

Pertemuan 2

Topik : Kemajuan pada Masa Daulah Umayyah di Andalusia

Enam Periode Umat Muslim Kuasai Spanyol

1. PERIODE PERTAMA (711-755 M) Spanyol berada di bawah pemerintahan para wali yang diangkat oleh Khalifah Bani Umayyah yang terpusat di Damaskus. Pada periode ini stabilitas politik negeri Spanyol belum tercapai secara sempurna.
2. PERIODE KEDUA (755-912 M) Spanyol di bawah pemerintahan seorang yang bergelar amir (panglima atau gubernur) tetapi tidak tunduk kepada pusat pemerintahan Islam, yang ketika itu dipegang oleh Khalifah Abbasiyah di Baghdad.
3. PERIODE KETIGA (912-1013 M) Spanyol diperintah oleh penguasa dengan gelar Khalifah.Pada periode ini umat Islam Spanyol mencapai puncak kemajuan dan kejayaan menyaingi kejayaan daulat Abbasiyah di Baghdad. Abd al-Rahman al-Nasir mendirikan Universitas Cordoba.
4. PERIODE KEEMPAT (1013-1086 M) Spanyol terpecah menjadi lebih dari tiga puluh negara kecil di bawah pemerintahan raja-raja golongan atau Al-Mulukuth-Thawaif yang berpusat di suatu kota seperti Seville, Cordova, dan Toledo. Pada periode ini umat Islam memasuki masa pertikaian intern.
5. PERIODE KELIMA (1086-1248 M) Meskipun masih terpecah dalam beberapa negara, tetapi terdapat satu kekuatan yang dominan, yaitu kekuasaan dinasti Murabithun (1086-1143 M) dan dinasti Muwahhidun (1146-1235 M).
6. PERIODE KEENAM (1248-1492 M) Periode ini, Islam hanya berkuasa di daerah Granada, di bawah dinasti Bani Ahmar (1232-1492). Peradaban kembali mengalami kemajuan seperti di zaman Abdurrahman an-Nasir.

Kemajuan Daulah Umayyah di Andalusia

1. Militer dan kekuasaan
   Di bidang militer, Bani Umayyah melebarkan sayap ekspansi dengan menguasai sebagian dari wilayah benua Asia, Afrika, dan Eropa. Wilayah yang masuk kekuasaan Islam meliputi tanah Spanyol, seluruh wilayah Afrika Utara, Jazirah Arab, Suriah, Palestina, sebagian Anatolia, Irak, Iran, Afghanistan, Turkmenistan, Uzbekistan, Kirgizstan, dan sebagian wilayah India serta Perancis.
2. Bidang politik dan pemerintahan
   Bani Umayyah memiliki tata pemerintahan yang sama sekali baru untuk memenuhi tuntutan perkembangan wilayah dan administrasi kenegaraan yang semakin kompleks. Khalifah mengangkat majelis penasihat sebagai pendamping dan dibantu oleh lima sekretaris yang memiliki tugas masing-masing. Selain itu, dari 14 khalifah yang pernah memimpin Bani Umayyah, beberapa di antaranya juga melahirkan terobosan baru di bidang pemerintahan. Khalifah Muawiyah misalnya, yang mendirikan dinas pos, mencetak mata uang, dan mengembangkan jabatan hakim sebagai profesi. Abdul Malik bin Marwan, dikenal sebagai khalifah yang pertama kali membuat mata uang dinar dari

emas sebagai pengganti mata uang asing (Bizantium dan Persia). Ia juga membenahi administrasi pemerintahan dan memberlakukan bahasa Arab sebagai bahasa resmi administrasi pemerintahan Islam. Sedangkan pada masa Al-Walid bin Abdul Malik dan Umar bin Abdul Aziz, pembangunan dalam negeri menjadi prioritas kekhalifahan. Pada masa itu, dibangun jalan raya, pabrik, gedung pemerintahan, dan masjid yang megah.

3. Bidang sosial dan budaya
   Daulah Umayyah membuka kontak antarbangsa dengan negeri-negeri taklukan yang terkenal memiliki tradisi luhur, seperti Persia, Mesir, dan Eropa. Hubungan tersebut melahirkan akulturasi yang menakjubkan di bidang seni dan ilmu pengetahuan. Salah satu kemajuan di bidang seni, terutama seni bangunan (arsitektur), pada masa Bani Umayyah dapat dilihat pada Dome of the Rock di Yerusalem. Di samping itu, banyak pula bangunan hasil akulturasi budaya Islam dengan Romawi dan Persia, yang terlihat pada bangunan Masjid Damaskus dan Masjid Agung Kordoba. Pada bangunan, juga terdapat penggunaan khat Arab sebagai motif ukiran atau pahatan. Perkembangan seni sastra terlihat dari lahirnya tokoh-tokoh sastrawan besar pada masa Daulah Umayyah. Beberapa tokoh sastrawan adalah Umar bin Abi Rabiah, Tuwais, Ibnu Suraih, dan Al-Garidh.
4. Kemajuan Intelektual
   Islam di Spanyol memberikan sumbangsih yang sangat besar pada perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Di antaranya bidang filsafat dengan tokohnya Abu Bakr Muhammad ibn Al Sayigh, sains dengan tokohnya Abbas ibn Fama yang termasyhur dalam ilmu kimia dan astronomi. Dalam bidang sejarah dan geografi, banyak pemikir terkenal yang lahir, yaitu Ibn Jubair dari Valencia (1145-1228 M), Ibn Bathuthah dari Tangier (1304-1377 M), dan Ibn Khaldun (1317-1374 M) menyusun riwayat Granada.
5. Pembangunan Fisik
   Pembangunan fisik yang paling menonjol di Spanyol saat itu adalah pembangunan kota, istana, masjid, pemukiman, dan taman-taman. Yang terkenal antara lain Masjid Cordoba, kota al-Zahra, Istana Ja'fariyah di Saragosa, tembok Toledo, istana al-Makmun, mesjid Seville dan istana al-Hamra di Granada.
6. Sistem Pendidikan
   Secara essensial sistemnya masih sama seperti pada masa Nabi dan Khulafaur Rasyidin. Padamasa ini pola pendidikan telah berkembang, sehingga peradaban Islam sudah bersifat internasional yang meliputi tiga Benua, yaitu sebagian Eropa, sebagian Afrika dan sebagian besar Asia yang kesemuanya itu di persatukan denganbahasa Arab sebagai bahasa resmi negara. Dengan kata lain, periode Dinasti Umayyah ini merupakan masa inkubasi. Dimana dasar-dasar dari kemajuanpendidikan dimunculkan, sehingga intelektual muslim berkembang. Adapun corak pendidikan pada Dinasti Umayyah, di antaranya bersifat Arab dan Islam tulen, menempatkan pendidikan dan penempatan birokrasi lainnya sebagai ditempati oleh orang-orang non-muslim dan non-arab, berusaha meneguhkan dasar-dasar agama Islam, pendidikan memprioritaskan pada ilmu-ilmu naqliyah seperti baca tulis al-Quran, pemahaman fiqih dan tasyri.

Sumber : Amin, Ahmad. 2004. *Sejarah Islam Klasik: Perkembangan Ilmu Pengetahuan Islam*, Jakarta: Kencana.

https://www.kompas.com/stori/read/2022/11/14/160000879/kemajuan-yang-dicapai-oleh-bani-umayyah?page=all

Pertemuan 3

Topik : Peninggalan Peradaban Islam di Andalusia
Hikmah dari Sejarah Peradaban Daulah Umayyah di Andalusia

Peninggalan Peradaban Islam di Andalusia

1. Masjid Cordoba Masjid Cordoba
   didirikan oleh Pangeran Abdul Rahman yang sebelumnya diasingkan dari Dinasti Umayah di Damaskus. Dalam hal ini, dia ingin membuat sebuah masjid yang bisa menyaingi masjid-masjid besar di Baghdad dan Damaskus. Maka, dibuatlah masjid Cordoba. Dikutip dari Culture Trip, pada tahun 711 bangsa Moor mengambil alih Andalusia dari orang-orang kristen. Pemimpin bangsa Moor mengubah sebuah tempat ibadah menjadi dua bagian. Masing-masing untuk Islam dan Kristen. Namun, pada tahun 784, Abdul Rahman memerintahkan untuk menghancurkan bangunan tersebut dan menggantinya dengan sebuah masjid yang besar. Pembangunan selesai sekitar tahun 987 dan menjadi salah satu yang terbesar di dunia, terkecuali Ka'bah di Arab. Pada tahun 1236, Cordoba kembali direbut oleh orang-orang Kristen. Hasilnya, masjid tersebut difungsikan menjadi sebuah katedral dan digunakan umat Kristen dalam beribadah.
2. The Alhambra
   Alhambra ini berada di Granada. Letaknya di bukit berbatu yang sulit diakses. Alhambra menjulang seperti kastil megah dengan keindahan eksteriornya. Dikutip dari situs Alhambra, pada awalnya tempat ini merupakan sebuah zona militer. Lantas, pada abad ke-13 berubah menjadi kediaman kerajaan Granada setelah berdirinya Kerajaan Nasrid. Pembangunan istana tersebut dilakukan oleh Mohammed bin Yusuf Ben Nasr atau dikenal sebagai Alhamar. Nama Alhambra sendiri berasal dari kata Arab yang bermakna 'Kastil Merah'. Dalam perkembangannya, Alhambra berubah fungsi setelah pada 1492 Raja Katolik menaklukan Granada. Baca juga : Begini Sejarah Singkat Muslim di Andalusia
3. The Royal Alcazar
   The Royal Alcazar terletak di Spanyol bagian selatan, tepatnya Kota Sevilla. Bangunan ini merupakan istana kerajaan yang dibangun penguasa Moor saat menduduki Andalusia. Dikutip dari Culture Trip, pembangunan awal istana ini berawal dari bangsa Moor yang menaklukan Sevilla pada tahun 712. Istana tersebut diperbaharui dengan menambahkan seni khas Islam. Termasuk kaligrafi dan pola geometris. Namun, pada abad ke-13 bangunan ini diubah oleh Raja Katolik Spanyol yang mengklaim istana tersebut sebagai milik mereka. Alcazar menjadi istana kerajaan tertua yang masih digunakan. Selain itu, pada 1987 telah dinyatakan juga sebagai situs warisan dunia oleh UNESCO.
4. Medina Azahara
   Sekitar tahun 936 ketika Abdul Rahman III berkuasa di Cordoba, dia mulai pembangunan kota Islamnya yang megah. Dia memberinya nama Madinat az-Zahra dan berlokasi sekitar 5 mil dari ibu kota Andalusia, Cordoba. Dikutip dari Travel Thru History, Medina Azahara terdiri dari tiga teras yang menuruni lembah Guadalquivir. Penduduk sekitar bisa

menemukan pasar, penginapan, pemandian umum, hingga toko roti. Tak hanya itu, masjid juga ditemukan namun berada di luar kawasan bertembok. Seiring perkembangannya, pada abad ke-15 Medina Azahara menjadi kota yang terlupakan. Sisa-sisa bangunan ini disebut oleh penduduk lokal sebagai Cordoba La Vieja. Penggalian dimulai hingga akhir 1991 dan yang tersisa hanya sekitar 10 persen dari keseluruhan Medina Azahara pada umumnya. Demikian beberapa peninggalan kerajaan Andalusia yang mungkin jarang diketahui. Semoga bermanfaat dan dapat menambah wawasan Anda.

Hikmah Daulah Umayyah di Andalusia

Dalam sejarah peradaban Islam, banyak peristiwa penting yang terjadi bertepatan dengan Ramadhan. Pada masa Nabi Muhammad SAW, misalnya, momen Pembebasan Makkah (Fath Makkah) berlangsung pada 20 Ramadhan tahun kedelapan Hijriyah. Sesudah Rasulullah SAW wafat, generasi sahabat, tabiin, dan tabiit tabiin pun mengalami pelbagai kejadian historis pada bulan suci.Salah satunya adalah Penaklukan Andalusia (Spanyol). Misi yang dipimpin Thariq bin Ziyad itu terjadi pada 28 Ramadhan 92 H, bertepatan dengan 19 Juli 711 M. Sejarah mencatat, kemenangannya merupakan awal dari kekuasaan Muslimin atas Semenanjung Iberia.

Jatuhnya Spanyol merupakan sebuah mata rantai dari ekspansi daulah Islam secara besar-besaran ke luar Jazirah Arab. Perluasan itu terjadi dalam waktu yang relatif singkat—hanya kurang dari 1 abad—sejak wafatnya Nabi Muhammad saw. Dalam era empat pemimpin yang bijaksana (khulafaur rasyidin), yakni berturut-turut Abu Bakar ash-Shiddiq, Umar bin Khattab, Utsman bin Affan, dan Ali bin Abi Thalib, wilayah kekuasaan Islam kian membentang dari timur ke barat. Bahkan, Kekaisaran Persia Sasaniyah yang telah berusia ratusan tahun akhirnya dikuasai Muslimin pada 654 M, yakni ketika Umar menjabat amirul mukminin. Hikmah dan manfaat yang dapat di ambil dari Dinasti Bani Umayyah adalah terciptanya persatuan umat islam, penyebaran agama islam yang sampai ke Andalusia, spanyol menjadi pintu masuk penyebaran islam ke eropa, berkembangnya ilmu arsitektur dan ilmu pengetahuan Islam.

Sumber : Ibrahim Hassan, Hassan. 1989. *Sejarah dan Kebudyaan Islam*. Yogyakarta: PT. Kotakembang.
https://sains.sindonews.com/read/792413/768/inilah-4-peninggalan-kerajaan-andalusia-nomor-terakhir-menjadi-kota-yang-terlupakan-1654686390?showpage=all

B. Lembar Kerja Peserta Didik

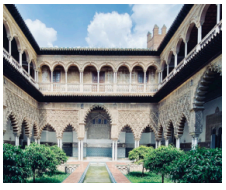
Lembar Kerja Siswa (LKS)-1

Kerjakan tugas berikut ini dengan saksama secara mandiri.

1. Lengkapilah peta kekuasaan Daulah Umayyah berikut.



2. Lengkapilah tabel berikut dengan uraian mengenai bangunan peninggalan Daulah Umayyah.

No.	Peninggalan	Nama Peninggalan	Keterangan
1.			
2.			
3.			

4.			

Lembar Kerja Siswa (LKS)-2

1. Lengkapilah tabel berikut dengan uraian yang tepat mengenai perbedaan kemjuan Daulah Umayyah di Damasakus dan di Andalusia.

No.	Aspek	Kemajuan Daulah Umayyah di Damaskus	Kemajuan Daulah Umayyah di Andalusia
1.	Pemerintahan		
2.	Militer		
3.	Ekonomi		
4.	Sosial Budaya		
5.	Ilmu pengetahuan		

2. Buatlah uraian mengenai hikmah Sejarah Peradaban Daulah Umayyah di Andalusia.

……
……
……
……
……
……
……

Rubrik Penilaian Lembar Kerja Siswa (LKS)

LKS-1

Untuk soal nomor 1 melengkapi peta, setiap wilayah dalam peta yang benar diberi skor 20 sehingga skor maksimal 80. Untuk soal nomor 2, jika benar setiap soal diberi skor 25, sehingga skor maksimal 100.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Total skor (180)}} \; x \; 100$$

LKS-2

Untuk soal nomor 1, jika benar dan tepat setiap diberi skor 25, sehingga skor maksimal 100. Untuk soal nomor 2, jika benar dan tepat diberi skor 50.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Total skor (150)}} \; x \; 100$$

C. Lembar Kerja Peserta Didik

Lembar Latihan Akhir Bab 10

1. Dapat merujuk pada buku *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti 1 untuk SMP/MTs Kelas VII* **Latihan Bab 5** Hlm. 169—172.
2. Soal-soal berikut.

A. Pilihan Ganda

1. Daulah Umayyah di Andalusia berdiri pada tahun ....
   A. 754 M
   B. 755 M
   C. 756 M
   D. 757 M

2. Pendiri Daulah Umayyah di Andalusia adalah ....
   A. Mu'awiyah bin Abu Sufyan
   B. Hakam bin Abdurrahman an-Nashir
   C. Hisyam bin Abdurrahman ad-Dakhil
   D. Abdurrahman ad-Dakhil bin Mu'awiyah

3. Masjid Cordoba dibangun oleh khalifah ....
   A. Muhammad bin Hisyam
   B. Abdurrahman bin Muhammad
   C. Hakam bin Abdurrahman an-Nashir
   D. Hisyam bin Abdurrahman ad-Dakhil

4. Sebutan bagi budak Eropa yang dibeli ketika masih belia. Lalu, dilatih dengan pelatihan militer yang baik agar setia kepada khalifah Daulah Umayyah di Anadalusia adalah ....
   A. *āmir*
   B. *wazir*
   C. *Saqālibah*
   D. *asy-syurtah*

5. lembaga yang bertugas mengawasi kesusilaan dan perdagangan adalah ....
   A. *Dīwān al-Barīd*
   B. *Sahib al-Muzalim*
   C. *Sahib al-Muhtasib*
   D. *Sahib asy-Syurtah*

6. Periode yang dimulai pada masa Abdurrahman an-Nashir bin Muhammad hingga munculnya Muluk at-Tawaif (raja-raja kecil) adalah periode ke- ....
   A. 1
   B. 2
   C. 3
   D. 4

7. Gubernur (āmir) di Afrika Utara yang memiliki misi untuk menyebarluaskan Islam sampai ke wilayah Eropa adalah ....
   A. Tharif bin Malik
   B. Thariq bin Ziyad
   C. Musa bin Nushair
   D. Abdullah ad-Dakhil

8. Tokoh perintis dan penyelidik dalam upaya penaklukan Andalusia adalah ....
   A. Tharif bin Malik
   B. Thariq bin Ziyad
   C. Musa bin Nushair
   D. Abdullah ad-Dakhil

9. Menjelang kedatangan Islam, kondisi Andalusia mengalami kekacauan. Saat itu, Andalusia dikuasai oleh bangsa ....
   A. Visigoth
   B. Romawi
   C. Yunani
   D. Persia

10. Berikut ini yang tidak termasuk hikmah sejarah peradaban Daulah Umayyah di Andalusia adalah ….
   A. mengembangkan nilai-nilai islam
   B. membina rasa kesatuan dan persatuan
   C. meningkatkan ketakwaan kepada Allah swt.
   D. membeda-bedakan seseorang berdasarkan suku

B. Uraian

1. Bagaimana sejarah beridirnya Daulah Umayyah di Andalusia?
2. Bagaimana sistem pendidikan pada masa Daulah Andalusia?
3. Apa hikmah memperlajari sejarah Daulah Umayyah di Andalusia?
4. Bagaimana kemajuan bidang ekonomi Daulah Umayyah di Andalusia?
5. Bagaimana kondisi masyarakat Andalusia sebelum masuknya Islam?

Kunci Jawaban Lembar Latihan Akhir Bab 10

A. Pilihan Ganda

1. C
2. D
3. B
4. C
5. C
6. C
7. C
8. A
9. A
10. D

B. Uraian

1. Daulah Umayyah di Damaskus sedang dilanda berbagai konflik karena para khalifah yang berkuasa setelah Hisyam bin Abdul Malik sangatlah lemah. Kondisi tersebut menjadi kesempatan bagi Daulah Abbasiyah untuk mengambil alih kekuasaan. Khalifah Daulah Umayyah beserta keluarganya berupaya melarikan diri. Akan tetapi, mereka berhasil tertangkap oleh Daulah Abbasiyah. Terdapat satu orang yang lolos dari kepungan Daulah Abbasiyah, yaitu Abdurrahman bin Mu‘awiyah, cucu Hisyam bin Abdul Malik. Abdurrahman bin Mu‘awiyah melarikan diri dengan menyeberangi sungai Eufrat di Irak. Beliau bersembunyi dari kejaran Daulah Abbasiyah dan berkelana hingga tiba di Andalusia. Saat itu, Andalusia dipimpin oleh Yusuf bin Abdurrahman al-Fihri, tetapi Abdurrahman bin Mu‘awiyah berhasil mengambil alih kekuasaan dari Yusuf. Kemudian, Abdurrahman bin Mu‘awiyah membangun Daulah Umayyah yang baru di Andalusia. Beliau dijuluki dengan gelar ad-DakhĪl yang artinya pendatang baru. Pada tahun 756 M, Abdurrahman ad-Dakhil mem proklamasikan berdirinya Daulah Umayyah di Andalusia.
2. Dalam bidang pendidikan, bahasa Arab menjadi bahasa pengantar pembelajaran. Bahasa tersebut diajarkan kepada siswa muslim maupun nonmuslim. Sistem pendidikan di Andalusia terbagi menjadi dua, yaitu kuttāb dan perguruan tinggi. Kuttāb merupakan pendidikan tingkat dasar. Para siswanya mempelajari ilmu Fikih, bahasa Arab, dan Seni. Andalusia memiliki berbagai perguruan tinggi yang terkenal, di antaranya Universitas Kordoba, Universitas Sevilla, Universitas Malaga, dan Universitas Granada. Orang-orang Eropa tertarik untuk belajar di perguruan tinggi tersebut. Siswa tingkat kuttāb juga memiliki kesempatan untuk melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi.

3. Hikmah memperlajari sejarah Daulah Umayyah di Andalusia, di antranya senantiasa meningkatkan ketakwaan kepada Allah Swt., merefleksikan kesalahan pada masa lampau seraya berusaha memperbaikinya, semangat mencari ilmu dan berupaya berinovasi mengembangkan ilmu pengetahuan, membentuk jiwa kepemimpinan yang amanah dan adil di dalam diri, menumbuhkan rasa cinta dan bangga terhadap agama Islam serta kebudayaannya, dan memelihara persatuan dan kesatuan dengan bersikap toleran terhadap pemeluk agama lain.
4. Perekonomian Daulah Umayyah di Andalusia mengalami kemajuan yang signifikan, karena hasil Bumi dan kekayaan alam yang melimpah. Dinasti ini membangun sistem pertanian irigasi dan menanam tanaman untuk dijual, di antaranya ceri, apel, dan delima. Khalifah membangun jalan dan pasar untuk memfasilitasi transaksi antara petani dan pedagang. Seluruh daerah di Andalusia dilengkapi berbagai barang kebutuhan dengan harga yang terjangkau. Dinasti ini melakukan perdagangan dalam negeri dan luar negeri. Terdapat sentra industri seperti wol, katun, sutra, kulit, dan logam. Berbagai komoditas dagang diimpor hingga ke Maroko. Selain itu, disediakan pula sarana bagi pedagang luar untuk datang ke Andalusia. Andalusia khususnya Kota Kordoba menjadi pusat bisnis yang ramai dikunjungi para pedagang India dan Cina.
5. Menjelang kedatangan Islam, kondisi Andalusia mengalami kekacauan. Saat itu, Andalusia dikuasai oleh bangsa Visigoth (Goth Barat) sejak abad ke-5 M. Kekacauan terjadi akibat perebutan kekuasaan antara Achila, putra Raja Wittiza yang berkuasa sebelumnya, dengan Roderick yang berhasil me rampas kekuasaan. Perebutan kekuasaan tersebut membuat Andalusia mengalami perpecahan, ketidakstabilan politik, kerusakan sosial, dan kemunduran ekonomi. Terdapat strata sosial di Andalusia, di antaranya golongan bangsawan, golongan rohaniawan, golongan rendahan (petani dan budak), dan kaum Yahudi. Golongan rohaniawan khususnya para tokoh gereja, berlaku sewenang-wenang terhadap masyarakat Andalusia dengan menetapkan pajak yang tinggi. Akibatnya, masyarakat Andalusia tidak menyukai pemerintahan bangsa Goth. Menanggapi hal tersebut, Julian penguasa Goth di Septum meminta bantuan kepada kaum muslim di Afrika Utara. Julian meminta agar masyarakatnya diselamatkan dari kekejaman pemerintahan Roderick.

Rubrik Penilaian Akhir Modul

A. Pilihan Ganda

Pedoman penskoran: Nilai = Jumlah Skor

Setiap soal dengan jawaban benar memiliki skor 10, dan salah memiliki skor 0. Terdapat 10 soal Pilihan Ganda, maka skor tertinggi yaitu 100 (nilai 100). Perhatikan tabel berikut untuk panduan penilaian.

Jumlah Jawaban Benar	Nilai
10	100
9	90
8	80
7	70
6	60
5	50
4	40
3	30
2	20
1	10
0	0

B. Uraian

Skor			
1	2	3	4
Terisi, namun tidak benar, atau benar sekitar ≤50%	Terisi benar sekitar >50%–≤75%	Terisi benar sekitar >75%–≤90%	Terisi benar sekitar >90%

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Total skor (20)}} \; x \; 100$$

Daftar Pustaka

Sumber Buku

Al-Usairy, Ahmad. 2004. *Sejarah Islam*. Jakarta: Akbar Media Eka Sarana.

Amin, Ahmad. 2004. *Sejarah Islam Klasik: Perkembangan Ilmu Pengetahuan Islam*, Jakarta: Kencana.

Ibrahim Hassan, Hassan. 1989. *Sejarah dan Kebudyaan Islam*. Yogyakarta: PT. Kotakembang.

Syi'aruddin, M Anwar. 2022. *Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti 1 untuk SMP/MTs Kelas VII.* Bandung: Grafindo Media Pratama.

Yunus, Mahmud. 1992. *Sejarah Pendidikan Islam*. Jakarta: Hidakarya Agung

Sumber Dokumen

Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kemendikbudristek Nomor 033/H/KR/2022 tentang Perubahan atas Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kemendikbudristek Nomor 008/H/KR/2022 tentang Capaian Pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar dan Jenjang Pendidikan Menengah pada Kurikulum Merdeka

Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kemendikbudristek Nomor 009/H/KR/2022 Tentang Dimensi, Elemen, dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka.

Permendikbudristek RI Nomor 22 Tahun 2022 tentang Standar Mutu Buku, Standar Proses dan Kaidah Pemerolehan Naskah, serta Standar Proses dan Kaidah Penerbitan Buku.

Sumber Internet

_____. https://alindrahaqeem.com/sejarah-berdirinya-daulah-umayyah-di-andalusia/ [diunduh pada 25 Mei 2023]

Faizi, Lutfan. 2022. https://sains.sindonews.com/read/792413/768/inilah-4-peninggalan-kerajaan-andalusia-n

omor-terakhir-menjadi-kota-yang-terlupakan-1654686390?showpage=all [diunduh pada 25 Mei 2023]

Kompas. 2022. https://www.kompas.com/stori/read/2022/11/14/160000879/kemajuan-yang-dicapai-oleh-bani-umayyah?page=all [diunduh pada 25 Mei 2023]